BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan usaha di dunia bisnis sangat ketat, terutama dalam pasar jual beli dan produksi. Produk-produk yang ditawarkan harus mampu bersaing dalam berbagai hal, salah satunya adalah persaingan dalam hal harga produk. Mengenai harga suatu produk, para konsumen mencari harga yang tidak terlalu mahal akan tetapi memiliki kualitas produk yang bagus. Sehingga perushaan harus benar-benar bisa menentukan berapa harga jual yang cocok di pasar, sehingga produk yang dihasilkan bisa tetap terus bersaing dan tidak berdampak kerugian terhadap perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang di maksud adalah PT. Ramli Eksekutif.

PT. Ramli Eksekutif merupakan perusahaan garmen yang memproduksi busana muslim. Produk busana muslim yang dihasilkan bermacam-macam, baju koko pria dewasa, baju koko anak-anak dan sebagainya. Kesulitan yang dihadapi oleh perusahaan adalah menurunkan harga pokok produksi yang rendah dan bisa bersaing di pasar namun tidak mengurangi kualitas produk dan laba dari perusahaan.

Pada dasarnya PT. Ramli Eksekutif sudah memiliki sistem informasi perhitungan harga pokok produksi, akan tetapi mengingat perkembangan di dunia bisnis industri garmen terjadi persaingan yang sangat ketat, dimana pelanggan menuntut produk yang berkualitas dengan harga yang bersaing dengan harga produk dari *compertitor* lain. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat memberikan

harga jual yang dapat bersaing di pasar. Akan tetapi yang terjadi adalah harga bahan baku utama di pasar selalu meningkat, sedangkan perusahaan harus memberikan harga jual yang serendah mungkin. Hal ini berdampak pada keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan menginginkan sebuah sistem yang dapat mengestimasi biaya aktivitas agar manajemen dapat melakukan *cost reduction* terhadap biaya yang sudah ada, maka PT. Ramli Eksekutif membutuhkan suatu sistem yang dapat menganalisa biaya-biaya setiap aktivitas yang terjadi pada proses produsi, sehingga PT. Ramli Eksekutif dapat melakukan pengelompokan biaya dan analisa biaya produksi per aktivitas yang kemudian dilakukan analisa terhadap biaya tersebut. Sehingga dapat menghasilkan laporan estimasi biaya yang akan dijadikan wacana manajemen dalam melakukan pengurangan biaya (*cost reduction*). Dengan melakukan *cost reduction* maka PT. Ramli Eksekutif dapat mengurangi pula harga jual, sehingga produk yang dihasilkan dapat memiliki harga jual yang rendah dan dapat bersaing di pasar.

Dari permasalahan yang dihadapi, PT. Ramli Eksekutif membutuhkan suatu perangkat lunak yang membantu perhitungan Harga Pokok Produksi dan mengestimasi aktivitas-aktivitasnya sehingga menghasilkan *cost reduction* yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif suatu perusahaan, menyajikan informasi jumlah biaya produksi, mereduksi biaya dan jumlah biaya pendukung proses bisnis dalam perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menggunakan sistem informasi penentuan harga pokok produksi yang ada di perusahaan dengan metode *Activity based costing* (ABC) untuk menentukan harga pokok produksi dan mengembangkanya dengan menambahkan metode *Activity Based Management* (ABM). Sehingga dengan adanya ABM maka dapat

membantu dalam melakukan analisa biaya dan pengelolaan aktivitas-aktivitas yang nantinya menghasilkan laporan estimasi biaya yang akan dijadikan acuan manajemen dalam melakukan *cost reduction* yang berdampak pada berkurangnya harga pokok produksi dan harga pokok penjualan.

Pada tahap awal perkembangnnya, ABC didesain untuk menghasilkan *cost* produk secara akurat, yang digunakan untuk menggantikan *Full Costing* sebagai metode penentuan *cost* produk. Karena dari pendekatan perhitungan dengan metode lain dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah hal yang paling utama dalam penilaian performance dan pengenalian biaya produksi. akutansi aktivitas merupakan pendekatan yang paling tepat dalam lingkungan yang dinamis dan perusahaan dituntut untuk melakukan *continues improvement*. ABC menggunakan aktivitas sebagai basis penggolongan biaya untuk menghasilkan informasi Biaya PerAktivitas (*Activity Cost)*. Untuk itulah penulis menggunakan *Activity Based Costing* dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi.

Akan tetapi apabila hanya menggunakan ABC maka proses perhitungan bahan baku pada waktu proses produksi ulang tidak akan maksimal. Sehingga penulis juga menambahkan metode *Activity Based Management* (ABM) untuk melakukan analisa biaya dan membantu memanajemen dalam melakukan estimasi pengurangan biaya dalam perhitungan harga pokok produksi sewaktu melakukan proses produksi ulang. ABM berfokus pada pengelolaan biaya berdasarkan aktivitas, mengingat biaya aktivitaslah yang sangat dominan pada proses produksi Sehingga dibutuhkannya sebuah metode yang dapat menganalisa biaya aktivitas yang terjadi pada proses produksi agar biaya aktivitas tersebut dapat diestimasi

dan dikurangi untuk menghasilkan biaya produksi yang rendah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan atau mengurangi harga jual di pasar.

Metode ABM digunakan sebagai menunjang metode ABC, sehingga metode ABM tidak dapat digunakan apabila harga pokok produksi belum dihitung. Sehingga kedua metode ini saling barsangkutan. ABM berfungsi saat melakukan produksi yang berkelanjutan yang dalam arti apabila perusahaan ingin melakukan produksi produk yang sama pada periode selanjutnya makan aktivitas - aktivitasnya dapat di estimasi dan menghasilkan *cost reduction*. Dengan ABM kita dapat mengestimasi biaya aktivitas mana yang sekiranya kurang atau pun tidak dibutuhkan, agar nantinya berpengaruh kepada harga pokok produksi. Pada proses produksi dan penentuan harga pokok produksi untuk pertama kalinya harus menggunakan ABC karena ABM merupakan kelanjutan dari ABC yang dimana informasi dari ABC akan diolah untuk menghasilkan informasi yang baru, sehingga ABM tidak dapat berjalan sebelum melakukan proses penghitungan dengan menggunakan ABC.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang melatarbelakangi tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana membuat perencanaan sistem analisis biaya berdasarkan biaya produksi dan biaya aktivitas yang tidak memiliki *value added* terhadap produk?
2. Bagaimana membuat laporan perencanaan pengurangan biaya dengan mengestimasi biaya produksi dan biaya aktivitas ?

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan pada sistem informasi yang akan dibangun harus diberikan batasan untuk memperjelas dan mencapai tujuan utama. Batasan masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Obyek Sistem Informasi ini pada perusahaan garmen.
2. Sistem informasi ini tidak termasuk proses pembayaran, pembelian bahan baku dan absensi.
3. Sistem penentuan harga pokok produksi yang ada di perusahaan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC)
4. Data yang di pakai dalam proses perhitungan bahan baku adalah data yang terdapat pada PT. Ramli Eksekutif.
5. Ukuran busana muslim yang dipakai dalam dalam penelitian kali ini adalah busana muslim dengan ukuran *all size*.
6. Bahasa pemograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Studio.Net 2005.
7. Basis data yang digunakan adalah Microsoft SQL Server 2005.
8. sistem perhitungan harga pokok produksi ini digunakan oleh PT. Ramli Eksekutif.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan Sistem Informasi Analisi Biaya Busana Muslim ini adalah:

1. Dapat menghasilkan sistem analisis biaya yang dapat digunakan untuk pengurangan biaya (*cost reduction*) dengan mengidentifikasi dan menganalisa biaya aktivitas.
2. Dapat menghasilkan laporan biaya dan sumber daya apa saja yang tidak memiliki nilai tambah.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatar belakangi dibangunya sistem, antara lain: latar belakang dari sistem yang dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat serta tujuan sistem.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori penunjangn yang diharapkan dapat menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, meliputi pengertian Sistem Informasi, sistem informasi akuntansi, akuntansi biaya, pengertian harga pokok, biaya overhead pabrik, biaya tenaga kerja, biaya bahan baku, metode *Activity Based Costing*, *Activity Based Management* dan Microsoft visual basic.net.

INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab III ini berisi tentang desain sistem yang dibuat dengan *tools* desain. Desain sistem tersebut antara lain sistem flow, diagram aliran data, diagram relasi entitas dan desain input ouput.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab IV ini berisi tentang implementasi dan evaluasi sistem yang disajikan dengan hasil *running* dari program atau aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat membantu bagi pembaca guna penyempurnaan sistem informasi ini dimasa datang.

INSTITUT BISNIS
& INFORMATIKA
stikom
SURABAYA